

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN OKTOBER**



OLEH

**I KADEK ARYA SEMARA DWIPA, S.Pd
NO. REG. 18.05.19900311025**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 3 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Manggis



(I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19900311025

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	St tunas mekar banjar adat karanganyar	Bimbingan dan pembinaan	Makna Tri Kerangka Agama Hindu	Memahami makna tri kerangka agama hindu	sabtu, 5/Oktober 2024
2	St yowana wira dharma	Bimbingan dan pembinaan	Makna penjor	memahami makna penjor	minggu, 6 Oktober 2024
3	St eka bhuana jaya	Bimbingan dan pembinaan	Makna Tri Kerangka Agama Hindu	Memahami makna tri kerangka agama hindu	Sabtu , 12 Oktober 2024
4	St budhi santi desa adat sengkidu	Bimbingan dan pembinaan	Makna penjor	memahami makna penjor	minggu, 13 Oktober 2024
5	St eka bhuana jaya	Bimbingan dan pembinaan	Makna Tri Kerangka Agama Hindu	Memahami makna tri kerangka agama hindu	minggu, 20 oktober 2024
6	St budhi santi desa adat sengkidu	Bimbingan dan pembinaan	Makna penjor	memahami makna penjor	minggu, 20 oktober 2024
7	St tunas mekar banjar adat karanganyar	Bimbingan dan pembinaan	Makna Tri Kerangka Agama Hindu	Memahami makna tri kerangka agama hindu	sabtu , 26 oktober 2024
8	St yowana wira dharma	Bimbingan dan pembinaan	Makna penjor	memahami makna penjor	minggu, 27 oktober 2024

Karangasem, 30 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br dinas Tegallingah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Pesedahan dan Desa Adat Nyuh Tebel, D. A Sengkidu

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Oktober Tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Karangsem, 31 Oktober 2024
Kasi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Eka Bhuana Jaya
Alamat : Br. Adat Kauhan Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Tunas Mekar
Alamat : Br. Adat Karanganyar Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Mekar Sari
Alamat : Br. Adat Tauman Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Yowana Wira Darma
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Budhi Santi
Alamat : Desa Adat Sengkidu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Kanginan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
7. Nama kelompok sasaran : Banjar adat Kauhan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
8. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tauman
Alamat : Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

9. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tengah
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
10. Nama kelompok sasaran : Banjar adat karanganyar
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Karangasem, 04 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari S.Sos.H
NIP.199207122023212058

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN OKTOBER 2024

- I. NAMA PENYULUH : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : DA. PESEDAHAN dan DA. NYUH TEBEL
III. KEGIATAN : PENDATAAN POTENSI, BIMBINGAN, DAN PENYULUHAN.
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Sabtu/5 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan banjar adat karanganyar	Makna tri kerangka dasar agama hindu	Meningkatkan pemahaman tentang makna tri kerangka dasar agama hindu	ST Tunas Mekar	24 Orang
2	Minggu . 6 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	banjar adat Tengah	Makna penjor	Meningkatkan pemahaman tentang makna penjor	ST Yowana Wira Dharma	24 Orang
3	Sabtu 12 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Balai Banjar Adat kauhan desa adat pesedahan	Makna tri kerangka dasar agama hindu	Meningkatkan pemahaman tentang makna tri kerangka dasar agama hindu	Krama Sekaa truna Eka Bhuna Jaya	24 Orang
4	Minggu 13 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Balai banjar adat karangasem desa adat sengkidu	Makna penjor	Meningkatkan pemahaman makna penjor	Sekaa truna Budhi Santi	24 orang

5	Minggu , 20 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	banjar adat kauhan	Tri kerangka dasar agama hindu	Meningkatkan pemahaman tentang makna tri kerangka dasar agama hindu	Sekaa truna Eka Bhuana jaya	24 Orang
6	Minggu , 20 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Balai banjar karangasem	Makna penjor	Meningkatkan pemahaman tentang Makna penjor	Krama sekaa truna Budhi santi	24 Orang
7	Sabtu, 26 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Balai masyarakat karanganyar	Tri kerangka dasar agama hindu	Meningkatkan pemahaman tentang makna tri kerangka dasar agama hindu	Krama sekaa truna tunas mekar	24 Orang
8	Minggu , 27 Oktober 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Balai banjar adat tengah	Makna penjor	Meningkatkan pemahaman tentang Makna penjor	Krama sekaa truna Yowana Wira Dharma	24 Orang

Karangasem, 30 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Kadek Arva Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.199207122023212058

TRI KERANGKA DASAR AGAMA HINDU

Agama Hindu adalah agama yang paling tertua dalam sejarah perkembangan agama . Seperti kita ketahui setiap agama pasti memiliki pedoman hidup di dalam ajaran nya tersebut tentu juga ini berlaku bagi agama hindu . Jika seseorang mempraktekannya ke dalam kehidupan sehari-hari nya maka ia akan mendapatkan kebahagiaan sesungguhnya . Pedoman hidup ini sering di sebut sebagai kerangkadasar agama hindu , dan tentu kerangka dasar ini di bagi menjadi beberapa bagian . Berapa pembagian kerangka dasar tersebut ?. Apa saja kerangka dasar tersebut !.

Nah di tulisan kali ini kita akan membahas apa saja kerangka dasar agama hindu yang kata nya bisa membuat seseorang mendapatkan kebahagiaan sejati bila mempraktekan nya di dalam kehidupan sehari-hari .

1 . Tattwa (Filsafat)

Tattwa berasal dari kata tat dan twa. Tat berarti "itu" dan twa juga berarti "itu". Jadi secara leksikal kata tattwa berarti "ke-itu-an". Dalam makna yang lebih mendalam kata tattwabermakna "kebenaranlah itu". Kerap kali tattwa disamakan dengan filsafat ketuhanan atau teologi. Di satu sisi, tattwa adalah filsafat tentang Tuhan, tetapi tattwa memiliki dimensi lain yang tidak didapatkan dalam filsafat, yaitu keyakinan. Filsafat merupakan pengumpulan pemikiran yang tidak pernah final, tetapi tattwa adalah pemikiran filsafat yang akhirnya harus diyakini kebenarannya. Sebagai contoh, Wisnu disimbolkan dengan warna hitam, berada di utara, dan membawa senjata cakra. Ini adalah tattwa yang harus diyakini kebenarannya, sebaliknya filsafat boleh mempertanyakan kebenaran dari pernyataan tersebut. Oleh sebab itu dalam terminologi Hindu, kata tattwa tidak dapat didefinisikan sebagai filsafat ,tetapi lebih tepat didefinisikan sebagai dasar keyakinan Agama Hindu. Sebagai dasar keyakinan Hindu, tattwa mencakup lima hal yang disebut Panca Sradha (Widhi tattwa, Atmatattwa, Karmaphala tattwa, Punarbhawa tattwa, dan Moksa tattwa).

.2.Susila

Sementara itu susila berasal dari kata "su" dan "sila". Su berarti baik, dan sila berarti dasar, perilaku atau tindakan. Secara umum susila diartikan sama dengan kata "etika". Definisi ini kurang lebih tepat karena susila bukan hanya berbicara mengenai ajaran moral atau cara berperilaku yang baik, tetapi

juga berbicara mengenai landasan filosofis yang mendasari suatu perbuatan baik harus dilakukan. Bandingkan dengan kata "etika" yang berarti filsafat moral. Sebaliknya, kata "moral" berarti ajaran tentang tingkah laku yang baik. Perbuatan "membunuh" misalnya, secara moral tindakan membunuh dilarang untuk dilakukan, tetapi "etika" memberikan landasan bahwa tidak semua tindakan membunuh adalah dilarang. Tindakan membunuh yang dilarang adalah ketika didasari oleh rasa kebencian dan kemarahan, sebaliknya membunuh bagi seorang tentara dalam sebuah peperangan dibenarkan secara etika.

Sampai di sini jelas bahwa antara "moral" dan "etika" dibedakan secara konseptual. Moral selalu menjadi bagian dari etika, tetapi etika belum tentu masalah moral karena etika berbicara tentang "perilaku baik" yang harus dilakukan manusia dalam aspek-aspek kehidupan yang lebih luas. Moral adalah etika-etika khusus yang berlaku dalam skop tertentu. Etika Hindu, etika Islam, etika Kristen, etika Bali, etika Jawa, etika bisnis dan seterusnya merupakan ajaran moral yang dianjurkan oleh masing-masing institusi tertentu, baik institusi agama maupun institusi sosial. Suatu tindakan yang dianggap bermoral di suatu komunitas, belum tentu bermoral di komunitas yang lain. Merujuk pada perbedaan definisi di atas, terminologi kata "susila" lebih tepat diterjemahkan dalam kata etika karena memberikan landasan suatu perbuatan. Perintah Sri Khrisna kepada Arjuna untuk membunuh Gurugurunya secara moral tidak dapat dibenarkan karena tindakan membunuh terlarang dilakukan. Akan tetapi secara etika hal itu dibenarkan karena melenyapkan kejahatan adalah kewajiban dari seorang ksatria.

3. UPAKARA

Sementara itu kata *acara* berasal dari bahasa Sankerta yang menurut Sanskrit- English Dictionary karangan Sir Moonier Williems (Sudharma, 2000:1) bahwa kata "*acara*" antara lain diartikan sebagai berikut.

Tingkah laku atau perbuatan yang baik;

Adat istiadat;

Tradisi atau kebiasaan yang merupakan tingkah laku manusia baik perseorangan maupun kelompok masyarakat yang didasarkan atas kaidah-kaidah hukum yang ajeg.

Dalam bahasa Kawi mempunyai tiga pengertian sesuai dengan sistem penulisannya (*ācāra*, *acāra*, dan *acara*). Kata *ācāra* berarti kelakuan, tindak-tanduk, kelakuan baik, adat, praktik, dan peraturan yang telah mantap. Kata *acāra* bermakna pergi bersama atau teman. Dapat dibandingkan dengan kata *cāraka* yang bermakna teman atau ia yang pergi bersama. Dalam bahasa Bali diterjemahkan dengan

kata parēkan yang bermakna ia yang selalu dekat. Sedangkan kata acara berarti tidak berjalan. Bandingkan dengan kata carācara yang berarti tumbuh-tumbuhan, dengan makna yang tidak dapat berjalan. Dari ketiga makna tersebut, makna yang digunakan dalam pengertian Acara Agama Hindu ialah makna yang pertama (ācāra), yang memiliki pengertian : (1) Kelakuan, tindak-tanduk, atau kelakuan baik dalam pelaksanaan agama Hindu; (2) adat atau suatu praktik dalam pelaksanaan agama Hindu; dan (3) peraturan yang telah mantap dalam pelaksanaan Agama Hindu.

Pengertian dari kata acara juga ditemukan dalam kitab Sarasamuccaya (177), sebagai berikut:

”nihan pajara mami, phala sang hyang weda inaji, kapujan sang hyang siwagni, rapwan wruhing mantra, yajnanngga widdhiwaidhanadi, dening dana hinanaken, bhuktin danakena, yapwan dening anakbi, dadyaning alingganadi krida mahaputri-santana, kuneng phala sang hyang aji kinawruhan, haywaning gila ngaraning swabhawa, ācāra ngaraning prawrtti kawaran ring aji”

Artinya:

Inilah yang hendak hamba beritahukan, gunanya kitab suci Weda itu dipelajari, Siwagni patut dipuja, patut diketahui mantra serta bagian-bagian dari korban kebaktian, widhi-widhana dan lain-lainnya. Adapun gunanya harta kekayaan disediakan adalah untuk dinikmati dan disederhanakan, akan gina wanita adalah untuk menjadi istri dan melanjutkan keturunan baik pria dan wanita, guna sastra suci adalah untuk diketahui dan diamalkan, ācāra adalah tindakan yang sesuai dengan ajaran agama.

Dari ketiga pengertian Tri Kerangka Agama Hindu di atas semakin jelas bahwa ketiganya memang tidak dapat dipisahkan. Tattwa menjadi landasan teologis dari semua bentuk pelaksanaan ajaran agama Hindu. Susila menjadi landasan etis dari semua perilaku umat Hindu dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan alam lingkungannya. Sedangkan ācāra menjadi landasan perilaku keagamaan, tradisi, dan kebudayaan religius. Acara mengimplementasikan tattwa dan susila dalam wujud tata keberagaman yang lebih riil dalam dimensi kebudayaan. Tanpa adanya acara, agama hanyalah seperangkat ajaran yang tidak akan nampak dalam dunia fenomenal. Secara sosio-antropologis, acara menjadi identitas suatu agama karena ia melembaga dalam sebuah sistem tindakan. Sebaliknya, tattwa (ketuhanan) sangat abstrak sifatnya, demikian halnya dengan susila yang tidak hanya dibentuk oleh agama, melainkan juga oleh tradisi, adat, kebiasaan, tata nilai dan norma-norma sosial.

PENJOR DALAM MAKNA AGAMA HINDU

Oleh:

I Kadek Arya Semara Dwipa.S.Pd

Pada jaman dahulu penjor dipasang kalau ada upacara keagamaan, sebagaimana diketahui ada berbagai macam-macam penjor antar lain penjor caru, penjor biu kukung, penjor galungan dan sebagainya. Namun akhir-akhir ini setiap upacara apa saja mulai dari pembukaan penataran, penyanbutan tamu, hari ulang tahun kemerdekaan peresmian suatu kantor dan sebagainya tidak pernah ketinggalan penjor itu selalau menjadi salah satu hiasan.

Dalam *lontar Jayakasunu* disebutkan bahwa penjor itu melambangkan gunung agung, dan di dalam *Weda basuki Atava* bahwa gunung (giri) itu adalah Naga Raja yang tidak ada lain adalah Naga Basuki (jadi gunung = Naga). Dalam mythologi dasar gunung agung dikenal sebagai linggih Sang Hyang Naga Basuki, dari kata besuki inilah timbul nama Besakih yang mulanya dari basukian lama-lama menjadi Besakih. Dikatakan bahwa ekor naga itu berada dipuncak gunung dan dari ekor inilah Sang Hyang Naga Basuki memberikan penghidupan kepada manusia dan kepala naga ini katanya terletak dilautan. Dan di dalam *Ananta Bhoga Siva* dikatakan bahwa Sang Hyang Ananta Bhoga yang tidak ada lain adalah lapisan kulit bumi kita ini, ananta bhoga, tempat terdapatnya bhoga (sandang, pangan dan papan) yang tidak habis-habisnya.

Di dalam mythologi di masyarakat dikenal bahwa Badawangnala dililit oleh naga dan dikatakan kalau Badawangnala ini sampai bergerak dan naga yang melilitnya terlena maka terjadilah gempa. Lukisan seperti ini kita jumpai pada dasar padmasana, di dalam *Siwa Gama* dikatakan Sanghyang Tri Murti dalam usaha beliau membantu manusia agar tanah, air dan udara ini memberi kesejahteraan maka Bhatara Brahma masuk kebumi menjadi Ananta Bhoga, Bhatar Wisnu terjun keair menjadi Naga Basuki dan Bhatara Iswara terjun keudara menjadi Naga Taksaka sebab itulah Naga Taksaka selalu dilukiskan memakai sayap karena lambang udara, Naga Basuki dilukiskan ekornya dipuncak gunung dan kepalanya di dasar laut adalah simbol bahwa gunung itu adalah waduk penyimpanan air yang kemudian menjadi sungai dan bermuara kelaut.

Dan dalam penjor galunagn yang dihiasi sedemikian rupa adalah merupakan gambar naga menurut *Wayang Bali Sanggah* yang ditempatkan pada bambu penjor memakai pelapah kelapa adlah gambar leher dan kepalanya naga (simbul taksaka),

gembrong yang dibuat dari janur dan ambu adlah menggambarkan rambutnya naga sampian dan porosannya adalah ekornya naga (naga Basuki), dan hiasan penjor yang terdiri dari gantungan-gantungan padi, ketela, jagung, kain dan sebagainya adalah seumpama bulunya naga, jadi kulit bumi tempat tumbuhnya sandang dan pangan tidak ada lain adalah simbul sanghyang ananta bhoga.

Jadi simbul penjor adalah sebagai ucapan terima kasih kepada Sang HAYnag Widhi yang telah mengutus Sang Hynag Tr Murti untuk menolong manusia dari kelaparan dan bencana sehingga beliau menjelma menjadi tiga ekor naga yaitu Ananta Bhoga, Basuki dan Taksaka.

Sehingga dalam Keputusan Seminar Kesatuan Tafsir terhadap Aspek-aspek Agama Hindu ditetapkan bahwa upacara dengan tanda-tanda lengkap sebagai di atas tidak boleh digunakan secara sembarangan kecuali untuk upacara, sedangkan pepenjoran (penjor-penjoran) hendaknya jangan memakai gantung-gantungan hasil bumi, sanggah dan sampian penjor yang berisi porosan. Dan haendaknya penjor upacara dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu/ 5/ 10/ 2024
 TEMPAT : Br. Karanganyar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Onika Castrini	Br. Karanganyar	
2	Ni Komang Novia Cintya Dewi	Br. Karanganyar	
3	Ni Putu Nia Pratiwiningsih	Br. Karanganyar	
4	Ni Made Linda Widiyani	Br. Karanganyar	
5	Ni Komang Sri Satrianingsih	Br. Karanganyar	
6	Ni Kadek Sri Artini	Br. Karanganyar	
7	Ni Putu Aprilia Devi	Br. Karanganyar	
8	Ni Luh Putu Novi Widiyanti	Br. Karanganyar	
9	Ni Putu Candika Dewi	Br. Karanganyar	
10	Ni Putu Lira Febriani	Br. Karanganyar	
11	Ni Kadek Rani Darmayanti	Br. Karanganyar	
12	Ni Putu Dian Pradnyasinta D.	Br. Karanganyar	
13	Ni Luh Novita Dewi	Br. Karanganyar	
14	Ni Putu Ari Wahyuni	Br. Karanganyar	
15	Ni Putu Bismahartini Pradnyani	Br. Karanganyar	
16	Ni Kelat Juni Eriyanti	Br. Karanganyar	
17	Ni Komang Ari Dwilayani	Br. Karanganyar	
18	Ni Luh Dea Natanini	Br. Karanganyar	
19	Ni Kadek Ardi Wirama	— // —	
20	IPT ADI SETIAWAN!	— // —	
21	IMD R10 Jancarta	Br. Karanganyar	
22	IKM Riky Wirawan	— // —	
23	IKT Pragiatyaka Dicosaha	— // —	
24	Ni Kadek Nur Abdur	— // —	

Mengetahui
Keliang Sekaa Truna



I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Agama Hindu



I Made Krisna Dwi Kartika S.Pd



Pembinaan di st tunas mekar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu 16/10/2024
 TEMPAT : Br Tengah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Nengah Miba purnami	Br. Tengah	
2	Ni Kadek Yenny Suryani	- u -	
3	Ni Made Pranidha Wedati Prasita	- -	
4	I Made Bangga Saputra	- -	
5	Nikomang inian syarini Dewi	- -	
6	Ni Putu Tita Berliana Matra	- -	
7	Luh Juni Eta Ululanari	- -	
8	Ni komang ayu Riska	- -	
9	Ni Putu Devika Maheswari k. Matra	- -	
10	Ni Luh Putu open Jesicka Virera	- -	
11	Ni wayan Gita Motivantini	- -	
12	NI MADE AYU CHIA Sukicani	- -	
13	Ni Luh Yuli Parnita	Br. Tengah	
14	Ni ketut Sulastri	Br. Tengah	
15	Ni Luh Putu Wahyu Niroshih	- -	
16	Ni Kadek Yuni Ari Swastini.	- -	
17	Ni putu eka cinta sugita c.P	Br. tengah	
18	Ni Putu ayu rani oktavian	- Br. tengah	
19	Ni Ketut Sri Sukmayanti	- -	
20	I Komang Arie Yoga Pratama	- -	
21	I Putu Axcel Praetya	- -	
22	I Putu Agus Suardhana	- -	
23	I MADE yoga firhana	- -	
24	I ketut suartama	- -	

Mengetahui
 Kepala Sakaa Truna




 Adi Wiraguna

Penyuluh Agama Hindu

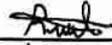
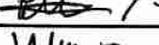
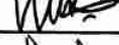
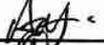
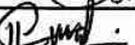
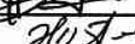
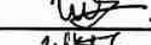
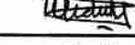
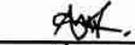
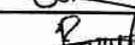
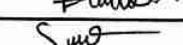
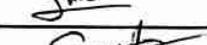

 I Ketut Ayu Semar Purwanto



Pembinaan ring st yowana wira dharma

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu 12 October 2024
 TEMPAT : Br Kauhun, Desa Pesedahan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Ceede Suartama	pesedahan	
2	I Komang Destu Saltra Gusnawan	Pesedahan	
3	Inyoman Zulkarna	Pesedahan	
4	I Komang Agus Juniartawan	pesedahan	
5	I Kadek Putra Pramara	pesedahan	
6	I PT Agus Mertayasa	pesedahan	
7	I KM Agus PRAYOGA	Pesedahan	
8	I made weda jostika Sari	Pesedahan	
9	I Putu kartika wijaya	Pesedahan	
10	mads ave ardi wijaya	pesedahan	
11	I Komang Surya winaya	Pesedahan	
12	Ni WAYAN ARIADENIA LESTARI	Pesedahan	
13	Ni Komang Candra Arta Yuliasih	Pesedahan	
14	Ni Komang Mila Sinta Bahayu	Pesedahan	
15	Ni Wlyn Ayu Widiari	— " —	
16	Ni Kadek Windi Maharani	— " —	
17	Ni Putu Angga widiastari	— " —	
18	Kadek Ayu Widiari	— " —	
19	Ni wayan widyantari	— " —	
20	Ni Kadek Dwi Septiani	— " —	
21	Ni kadek Puspita Satriani	— " —	
22	Ni Kadek Sumarsani	— " —	
23	Ni Luh Putu Sadianingsih	— " —	
24	Ni Putu Opva Kasmawati	— " —	

Mengetahui
 Kehang Sekaa Truna



Penyuluh Agama Hindu



I Kd' Arya Sura Keira S.Pd



Pembinaan di st eka bhuana jaya

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu 13/10/2024
 TEMPAT : Br. Cidat Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni km Intan Anesa Putri	Br. Karangasem	
2	Ni Luh Dewik Enjel Febryyani	Br. Subagan	
3	Ni Luh Reda Yuni	Br Karangasem	
4	Ni Nengah Ariyani	— —	
5	Ni Kadak Nani Puspitasari	— —	
6	Ni Komang Putri Yuliantoni	Br. Subagan	
7	Putu Ayu Naomi Sella	Br. Subagan	
8	Ni kadak Putri Fatmawati	Br. Karangasem	
9	Ni Kadak Citra Dewi	Br. Karangasem	
10	Ni Kadak Anna Lestari	Br. Karangasem	
11	Ni Komang Yanik Arniati	Br. Subagan.	
12	Ni Putu Diah Pradnyawati	Br. Karangasem	
13	Ni Putu Sucintyawati Dewi	Br. Subagan	
14	Ni made denisanti	Br. Karangasem	
15	Ni Luh Sariasti	Br. Karangasem	
16	Ni Made Diah Aprianti	Br. Subagan	
17	Ni Kadak Ena Julianawati	Br. Subagan	
18	I Komang Reflo Sarjanata	Br. Subagan	
19	I Putu Arvin vantha Gharta	Br. Karangasem	
20	I MD Tine Srijaya	Br. Subagan	
21	I Made Agus Pratana	Br. Karangasem	
22	Ni Made Vindhi Brennita P	— —	
23	I Putu Aryana Adi Mahottama	— —	
24	Ni Made Diah Darmayani	Br. Karangasem	

Mengetahui
 Keliang



I PUTU ARYANA ADI M

Penyuluh Agama Hindu

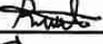
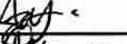
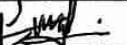
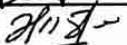
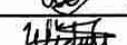
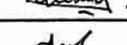
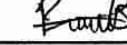
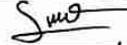
I Kad'AVAN SEMARA KUNTA SPT



Pembinaan di st budhi santi desa adat sengkidu

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu, 20 October 2024
 TEMPAT : Ds Kauhun, Desa pesedahan.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Ceede Suartama	pesedahan	
2	I Komang Bestu Salira Gusnawan	Pesedahan	
3	Inyoman Zukhrana	Pesedahan	
4	I Komang Agus Juniarawan	pesedahan	
5	I Kadek Putra Pramara	pesedahan	
6	I PT Agus Mertayasa	pesedahan	
7	I KM Agus PRAYOGA	Pesedahan	
8	I mada wida jostika Sari	Pesedahan	
9	I Putu kartika wijaya	pesedahan	
10	mada agus ardi wirguna	pesedahan	
11	I Komang Surya winaya	Pesedahan	
12	NI WAYAN ARIDENIA LESTARI	Pesedahan	
13	Ni Komang Candra Arta Yuliasih	Pesedahan	
14	Ni Komang Mila Sintha Babayu	Pesedahan	
15	Ni Wlyn Ayu Widiari	— " —	
16	Ni Kadek Windi Maharani	— " —	
17	Ni Putu Angga widiastari	— " —	
18	Kadek Ayu Widiari	— " —	
19	Ni wayan widyantari	— " —	
20	Ni Kadek Dwi Septiani	— " —	
21	Ni Kadek Puspita Sinarani	— " —	
22	Ni Kadek Sumarsani	— " —	
23	Ni Luh Putu Sadianingsih	— " —	
24	Ni Putu Opra Kasmarani	— " —	

Mengetahui

Ketua Sekeloa Truna



(Handwritten signature of the Ketua Sekeloa Truna)

Penyuluh Agama Hindu

(Handwritten signature of the Penyuluh Agama Hindu)

W. Arva Sena Kuri S-P



Pembinaan di st eka bhuana jaya

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu (20/10/2024)
 TEMPAT : Pr. adat karugem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni km Intan Anisa Putri	Br. Karangem	
2	Ni Luh Dewik Enjel Febryani	Br. Subagan	
3	Ni Luh Reda Yuni	Br Karangasem	
4	Ni Nengah Ariyani	— —	
5	Ni Kadak Klou Puspikasari	— —	
6	Ni Komang Putri Yuliantari	Br. Subagan	
7	Putu Ayu Naomi Sella	Br. Subagan	
8	Ni Kadak Putri Fatmawati	Br. Karangasem	
9	Ni Kadak Citra Dewi	Br. Karangasem	
10	Ni Kadak Anna Lestari	Br. Karangasem	
11	Ni Komang Yanik Arniati	Br. Subagan.	
12	Ni Putu Diah Pradnyawati	Br. Karangasem	
13	Ni Putu Sucintyawati Dewi	Br. Subagan	
14	Ni Made denbani	Br. Karangasem	
15	Ni Luh Sariasti	Br. Karangasem	
16	Ni Made Diah Aprianti	Br. Subagan	
17	Ni Kadak Erva Julianawati	Br. Subagan	
18	I Komang Reflo Sorfanata	Br. Subagan	
19	I Putu Arvin Varidha Gharta	Br. Karangasem	
20	I MD Tino Srijaya	Br. Subagan	
21	I Made Agus Pratana	Br. Karangasem	
22	Ni Made Vindhi Brennita P	— —	
23	I Putu Aryana Adi Mahottama	— —	
24	Ni Made Diah Darmayani	Br. Karangasem	

Mengetahui
 Keliang



Penyuluh Agama Hindu

I W A W Suciwa Ni P-3-PD



Pembinaan ring st budhi santi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu/ 26/10/2024
 TEMPAT : Balai Kesaksamaan Lurah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Onika Castrini	Br. Karanganyar	
2	Ni Komang Novia Cintya Dewi	Br. Karanganyar	
3	Ni Putu Mia Pratiwiningsih	Br. Karanganyar	
4	Ni Made Linda Widiana	Br. Karanganyar	
5	Ni Komang Putri Sahaningstih	Br. Karanganyar	
6	Ni Kadek Sri Artini	Br. Karanganyar	
7	Ni Putu Aprilia Devi	Br. Karanganyar	
8	Ni Luh Putu Novi Widiyanti	Br. Karanganyar	
9	Ni Putu Camlika Dewi	Br. Karanganyar	
10	Ni Putu Lira Febriani	Br. Karanganyar	
11	Ni Kadek rani darmayanti	Br. Karanganyar	
12	Ni Putu Dian Pradnyasinta D.	Br. Karanganyar	
13	NI Luh Novita Dewi	Br. Karanganyar	
14	Ni putu ari wahyuni	Br. Karanganyar	
15	Ni Putu Bismaharti Pradnyani	Br. Karanganyar	
16	Ni Kelat Juni eriyantini	Br. Karanganyar	
17	Ni Komang Ari Dwitayani	Br. Karanganyar	
18	Ni Luh Dea Natarini	Br. Karanganyar	
19	I Kadek Ardi Wirama	- // -	
20	IPT ADI SETIAWAN!	- // -	
21	IMD Rio Jancarta	Br. Karanganyar	
22	IKM Riky Wirawan	- // -	
23	IKT Pragiwakya Dirotsaha	- // -	
24	I Kadek Nuri Adana	- // -	

Mengetahui
Keliang Sekaa Truna

I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Agama Hindu

I Made Arya Sumanwirika S.Pi



Pembinaan ring st tunas mekar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu / 27 / 10 / 2024
 TEMPAT : Per. wdt tegoh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Nengah Miba purnami	Br. Tengah	
2	Ni Kadek Yenny Suryani	- 4 -	
3	Ni Made Pranidha Wadati Prasita	- 11 -	
4	I Made Gangga Saputra	- 11 -	
5	Nikomang inian syarini Dewi	- 11 -	
6	Ni Putu Tita Berliana Matra	- 11 -	
7	Luh Juni Eta Wulandari	- 11 -	
8	Ni komang ayu Riska	- 11 -	
9	Ni Putu Devika Maheswari K. Matra	- 11 -	
10	Ni Luh Putu open Jesicka Virera	- 11 -	
11	Ni wayan Gita Mariswintini	- 11 -	
12	NI MADE AYU DITA Sukicani	- 11 -	
13	Ni Luh Yuli Parnita	Br. Tengah	
14	Ni ketut Sulastri	Br. Tengah	
15	Ni Luh Putu Wahyu Ningsih	- 11 -	
16	Ni Kadek Yuni Ari Swastini.	- 11 -	
17	Ni Putu eka cinta sugita C.P	Br. tengah	
18	Ni Putu ayu rani oktavian	- Br. tengah	
19	Ni Ketut Sri Sukmayanti	- 11 -	
20	I Komang Arie Yoga Pratama	- 11 -	
21	I Putu AXCEL Praetya	- 11 -	
22	I Putu Agus Suardhana	- 11 -	
23	I Made yuga firhanq	- 11 -	
24	I ketut suartama	- 11 -	

Mengetahui
 Kepala Sakaa Truna

 Adi Wiraguna

Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Agus Suardhana S.Pd



Pembinaan ring st yowana wira dharma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NO REG | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non Pns |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Facebook
- IV Materi : Makna hari rayan pagerwesi

Kata "pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini me-lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Segala sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi sering diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali disebut magehang awak. Nama Tuhan yang dipuja pada hari raya ini adalah Sanghyang Pramesti Guru.

Sanghyang Paramesti Guru adalah nama lain dari Dewa Siwa sebagai manifestasi Tuhan untuk melebur segala hal yang buruk. Dalam kedudukannya sebagai Sanghyang Pramesti Guru, beliau menjadi gurunya alam semesta terutama manusia. Hidup tanpa guru sama dengan hidup tanpa penuntun, sehingga tanpa arah dan segala tindakan jadi ngawur.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Yang diadakan disuatu tempat: pekarangan, rumah, pura, sanggah, Banjar, Desa, seluruh pulau (Bali), seluruh dunia, danau, laut, hutan, gunung, dll. Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NO REG | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non Pns |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Facebook
- IV Materi : Satya, dharma, bagia

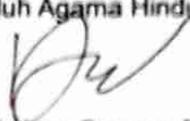
Setiap agama mengajarkan kebaikan kepada seluruh umatnya. Begitu pula dengan agama Hindu yang menjadi landasan utamanya adalah kebaikan. Salah satu pengaplikasian ajarannya adalah pelaksanaan satya. Sejak jaman Weda, ajaran satya ini menjadi landasan dasar dalam bertingkah laku serta dijunjung tinggi dan kemudian berkembang dalam ajaran-ajaran sesuatu dengan perkembangannya. Dalam kitab Upanisad yang merupakan salah satu rujukan teks bagi umat Hindu mengajarkan tentang "Satyam Eva Jayate Nantram" yang memiliki pengertian hanya kebenaran yang akan selalu menang. Prinsip inilah perlu kita tanamkan dalam diri serta perlu nutrisi untuk selalu dapat kita aplikasikan dalam setiap langkah kehidupan.

Satya adalah dharma itu sendiri dan dharma merupakan bagian dari satya. Satya merupakan dharma yang utama dan mulia. Ajaran satya dalam naskah-naskah kuno Hindu memiliki posisi pertama dan utama. Dalam Kitab Slokantara. 1 dinyatakan "sebagai halnya golongan Brahmana di antara manusia, sebagai halnya matahari di antara sumber cahaya, sebagaimana halnya kepala di antara anggota badan, di antara dharma, kebenaranlah yang paling mulia". Begitu pula dalam kitab Slokantara 2 (6) dijelaskan "Membuat telaga untuk umum itu lebih baik daripada menggali seratus sumur. Melakukan yadnya

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

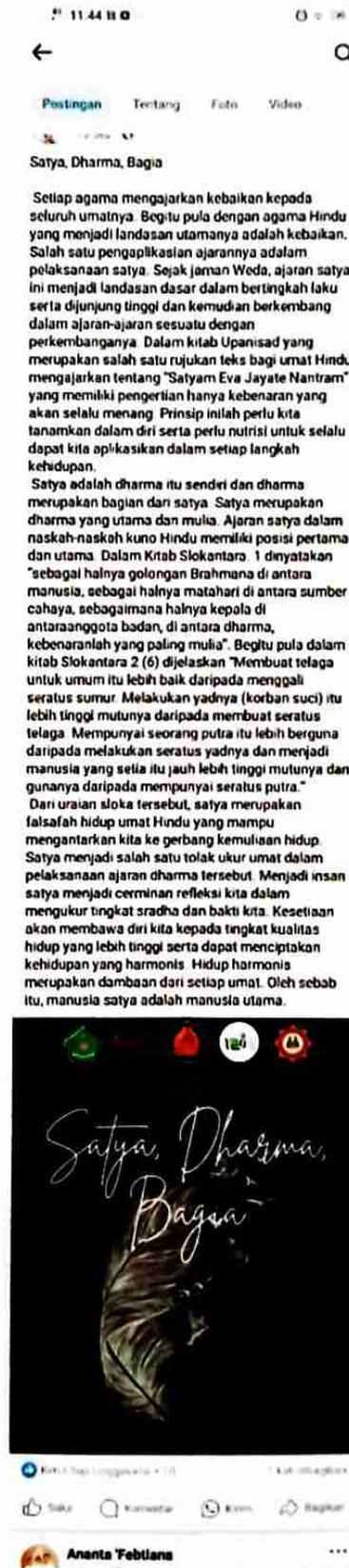
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Kadek Arya Semara Dwipa, S Pd
No Reg. 18.0519900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NO REG | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non Pns |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Jumat ,25 Oktober 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Pah manggis
2. Pah Non PNS Karangasem
3. Seke pat D'gedong residence
- IV Materi : Makna Caru dalam Agama Hindu

Caru adalah kurban suci, yang dalam sejarahnya caru (tawur) ini disebutkan diawali dari terjadinya kekacauan alam semesta yang mengganggu ketentraman hidup sebagai akibat dari godaan-godaan bhuta kala, sehingga Hyang Widhi Wasa menurunkan Hyang Tri Murti untuk membantu manusia agar bisa menetralsir dan selamat dari godaan-godaan para bhuta kala itu sehingga mulailah timbul banten "Caru" sebagaimana disebutkan dalam mitologi caru ini.

Dan dijelaskan pula bahwa, Caru (Mecaru; Pecaruan; Tawur) adalah suatu upacara yadnya yang bertujuan untuk keharmonisan bhuwana agung (alam semesta) dan bhuwana alit (mahluk Hidup) agar menjadi baik, indah, lestari sebagai bagian dari upacara Butha Yadnya.

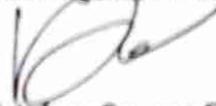
Dengan demikian, upacara mecaru adalah aplikasi dari filosofi Tri Hita Karana, seperti yang disebutkan dalam Lontar Pakem Gama Tirta, agar terjadi keharmonisan dalam bh pecaruan ada yang dilakukan dalam bentuk kecil sehari-hari, disebut Nitya Karma, sedangkan upacara pecaruan disaat tertentu (biasanya lebih besar) disebut Naimitika Karma. Jadi dalam konsep agama hindu makna banten carau adalah dimana sebagai mengharmoniskan energi negatif menjadi energi positif. Menurut Lontar Dewa Tattwa membedakan jenis-jenis Caru dan Tawur sebagai berikut:

Yang diadakan bila ada kejadian tertentu misalnya: bencana, bencana alam, hama penyakit, gerhana matahari, huru-hara, perang, dll.
Yang diadakan: sehari-hari, hari tertentu, sasih (bulan) tertentu, dan warsa (tahun) tertentu.

Yang diadakan disuatu tempat: pekarangan, rumah, pura, sanggah, Banjar, Desa, seluruh pulau (Bali), seluruh dunia, danau, laut, hutan, gunung, dll.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Kadek Arya Semara Dwipa, S. Pd
No Reg. 18.0519900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Amlapura,11 Maret 1990
NO REG : 18.05.19900311025
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : sabtu ,26 Oktober2024
Hari/Tanggal

III Sasaran : 1. Pah manggis
Kelompok : 2. Alumni SMP 5 Amlapura
Media Sosial

IV Materi : TUJUAN HIDUP MENJADI MANUSIA
MENURUT KITAB SARASACAMUSCAYA

Dalam agama hindu dikatakan bahwa semua makhluk hidup itu semua baik namun yang lahir menjadi manusialah yang dapat melaksanakan perbuatan baik ataupun buruk dimana hasil perbuatan tersebut akan mejadikan kelak mejadi pahalanya nanti inti dari sloka diatas adalah dikatakakan perbuatan baik ataupun perbuatan buruk meleburlah kedalam perbuatan baik sebab itu akan menjadi pahala atau hasil perbuatan nanti menjadi manusia kembali jadi dari sloka tersebut perbanyaklah berbuat baik sedikitlah berbuat buruk agar nanti tujuan hidup kita menjadi manusia agar berguna bagi umat maupun masyarakat dalam mejalankan kehidupan ini sehingga tujuan kita menjadi manusia nanti pasti akan menuju yang namanya moksa atau kesempurnaan yang abadi jadi perlu dipahami kita sebagai manusia pasti ada perbuatan baik maupun buruk sehingga patut dilebur ke perbuatan baik sehingga menjadi guna atau pahalanya ketika mejadi manusia kembali (punarbhawa)
(Kitab Sarascamuscaya sloka Ke II)

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.0519900311025

